

PASTIKAN MESIN PARTAI SUDAH MENYALA
PKS Matangkan Pemenangan Afnan-Singgih



KR-Istimewa

Konsolidasi kader PKS Kota Yogya untuk pemenangan Afnan-Singgih.

YOGYA (KR) - PKS Kota Yogya memastikan mesin partainya sudah menyala dalam kontestasi Pilkada 2024. Kini, partai peraih suara terbanyak ketiga dalam Pileg Kota Yogya 2024 tinggal mematangkan untuk pemenangan pasangan Afnan-Singgih yang diusungnya.

Ketua DPD PKS Kota Yogya Nasrul Khairi, menjelaskan mesin partai yang dimaksud antara lain jajaran struktural tingkat kota hingga kelurahan, bidang perempuan yang membawahi RKI (Rumah Keluarga Indonesia), serta 80 kepala unit pembina yang memegang jalur kendali koordinasi ke anggota sampai tingkat terbawah.

"Totalnya ada 200 kader yang suda kami konsolidasikan. Ibarat mesin, kondisinya saat ini sudah menyala dan siap gerak cepat menuju finis," ungkapnya, Selasa (17/9).

Konsolidasi mesin partai sekaligus mesin politik sudah dilakukan Senin (16/9) kemarin. M Afnan Hadikusumo sebagai calon Walikota Yogya yang diusung PKS juga turut hadir secara langsung kebersamai para kader. Selain 200 kader yang siap bergerak, sebanyak 40 caleg yang sebelumnya ikut berkontestasi dalam Pileg 2024 juga menambah kekuatan untuk memenangkan Afnan-Singgih.

Nasrul menyampaikan, dalam Pileg 2024 lalu total suara yang diraihnya mencapai 30.000 suara. Sehingga pihaknya mematok target kemenangan dengan merebut suara di wilayah. "Kami sudah berikan instruksi supaya kader di akar rumput segera menjalankan seluruh kegiatan pemenangan. Intinya, PKS sudah siap, mesinnya sudah dinyalakan, tinggal kemudian kita akan lari kencang sampai dengan finish. Semoga, di garis finish nanti juaranya Pak Afnan dan Pak Singgih," imbuhnya.

Sementara M Afnan Hadikusumo mengatakan, dirinya tidak pernah ragu dengan mesin politik yang dimiliki PKS di Kota Yogya. Pekerjaan saat ini tinggal merawat dan memberikan suntikan vitamin berupa ide-ide dan gagasan yang bisa diterima masyarakat luas. Apalagi antara dirinya, Singgih dan PKS sudah seiring sejalan terkait visi misi yang diusung. Menurutnya, semua memiliki kesamaan pandangan bahwa kepala daerah merupakan jabatan publik yang tujuannya murni untuk meningkatkan pelayanan masyarakat.

"Hakikatnya kepala daerah adalah kepala pelayanan masyarakat. Kami sepat, untuk melayani seluruh warga Kota Yogya, bukan malah dilayani," katanya. **(Dhi)-f**

APKI Gelar Munas XI di Royal Ambarrukmo



KR-Istimewa

Panitia penyelenggara Munas XI APKI saat berada di ruangan Direksi PT BP KR.

YOGYA (KR) - Asosiasi Penyamak Kulit Indonesia (APKI) bakal menggelar musyawarah nasional (Munas) XI tahun 2024, di Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Jalan Laksda Adisucipto Yogya, Kamis (3/10) mendatang. APKI menaungi lebih dari 140 perusahaan penyamakan kulit yang tersebar di seluruh Indonesia. Mulai industri skala kecil, menengah dan besar.

"Industri manufaktur di dalam negeri berusaha bertahan di tengah tekanan ketidakpastian ekonomi global. Sebagaimana diketahui, industri manufaktur atau pengolahan masih menjadi mesin penggerak utama perekonomian Indonesia. Tercatat proporsi investasi industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki sebesar 40 %," ujar panitia Munas XI APKI Aris Sudiyanto (Sekjen DPD DIY-Jateng) saat bersilaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP KR, di Jalan Margo Utomo 40 Yogya, Selasa (17/9).

Kedatangan Aris didampingi panitia Munas lainnya, Arifin Kustiawan (Sekjen DPP APKI), Suliestiyah (Sesepuh DPP APKI), H Karyadi (Ketua DPD APKI DIY) dan Bobby Putra Jaya (Bendahara DPD APKI DIY-Jateng). Aris beserta rombongan diterima Ir Dyah Sardjuningrum Sitawati (Direktur Umum) dan Yoeke Indra Agung Laksana SE (Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis).

Menurut Aris, Munas APKI akan dihadiri oleh peserta dari daerah DIY-Jateng, Jabodetabek, Jabar, Garut, Magetan, Jatim dan Padang Panjang.

"Rangkaian kegiatan Munas APKI di antaranya paparan dan dialog untuk meningkatkan *awareness* terhadap *leather sustainability, business matching* industri kulit dengan industri alas kaki dan barang jadi kulit. Puncak dari kegiatan Munas APKI adalah pemilihan ketua umum untuk periode kepengurusan hingga tahun 2027," tutur Aris.

Tema yang diusung dalam Munas APKI XI tahun 2024 adalah 'Sinergi Mewujudkan Industri Kulit Indonesia Berkelanjutan, industri kulit Indonesia siap berkolaborasi dan bersinergi untuk mewujudkan industri kulit dan industri terkait maju dan berdaya saing tinggi di tengah-tengah persaingan ekonomi global'.

Lebih lanjut dikatakan, salah satu capaian kepengurusan APKI saat ini yaitu dibangunnya instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal di kawasan industri penyamakan kulit Piyungan, Bantul.

"IPAL komunal sudah dapat dioperasikan mulai pertengahan tahun 2024. Ini menjadi wujud dukungan riil pemerintah bagi keberlangsungan industri kulit yang ramah lingkungan," pungkasnya. **(Rar)-f**

ANTISIPASI TUMPUKAN SAMPAH DARI LUAR

Buang Sampah di Depo, Warga Harus Tunjukkan KTP

YOGYA (KR) - Guna mengurangi adanya tumpukan sampah dari luar daerah dan filterisasi pembuangan sampah agar hanya warga sekitar yang memanfaatkan Depo Argolubang, warga diwajibkan untuk menunjukkan kartu identitas berupa KTP atau kartu pembuangan sampah yang telah didaftarkan sebelumnya. Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan hanya warga setempat yang memanfaatkan fasilitas tersebut.

"Kalau mau membuang sampah, sekarang tidak bisa sembarangan. Karena kalau mau buang sampah harus membawa KTP atau Kartu Pembuangan Sampah. Jadi, setiap membuang sampah kartu tersebut akan dicap oleh petugas," kata warga Tegalpanggung, Yanti (43) di Yogyakarta, Selasa (17/9).

Menurutnya, jam operasionalnya di depo tersebut dibatasi mulai pukul 07.00 hingga pukul 08.00 WIB. Apabila melebihi waktu yang sudah ditentukan warga yang belum sempat membuang sampah harus membawanya pulang. Selain itu depo tersebut tutup setiap hari Rabu dan Minggu, serta pada tanggal merah.

Komentar senada diungkapkan oleh warga Banciro Gondokusuman, Ose. Bagi Ose adanya peraturan yang cenderung berubah-ubah sedikit merepotkan bagi warga seperti dirinya. Awalnya, ada hari tertentu yang mengatur pembuangan sampah secara organik maupun non organik. Namun sekarang aturannya berubah, warga diminta menunjukkan KTP saat buang sampah dan hal itu membuat antrean pembuangan makin panjang. Kendati demikian sebagai warga yang baik pihaknya berupaya untuk mentaati.

Terpisah ketika dimintai komentar soal program desentralisasi sampah Kepala DLHK DIY, Kusno Wibowo mengklaim proses desen-

tralisasi pengelolaan sampah dari tingkat Pemda DIY ke kabupaten/kota sudah berjalan sesuai rencana. Semua itu tentunya tidak lepas dari komitmen dari kabupaten /kota dalam mengelola sampah di wilayah masing-masing. Misalnya kapasitas Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS 3R) Nitikan telah ditingkatkan dari 40 ton menjadi 60 ton per hari. Hal itu menunjukkan adanya evaluasi dan peningkatan kinerja baik dari segi peralatan maupun sumber daya manusia.

"Meski sampai saat ini masih terus berproses. Tapi pengelolaan sampah di DIY terus mengalami perbaikan. Walaupun ada beberapa tantangan, seperti penumpukan sampah sementara dan peningkatan volume sampah selama libur panjang, pemerintah daerah terus berupaya mencari solusi terbaik. Adanya desentralisasi pengelolaan sampah diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang untuk mengatasi permasalahan sampah di DIY," paparnya. **(Ria)-f**

DISBUD AJAK KAUM MUDAASAH KREATIVITAS

Sastra Jawa Kontemporer Tetap Diperhatikan

YOGYA (KR) - Upaya pelestarian budaya dan sastra Jawa sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam perencanaan kegiatan Dinas Kebudayaan Kota Yogya. Termasuk juga sastra Jawa kontemporer yang tetap diperhatikan perkembangannya.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti, mengungkapkan pihaknya berkomitmen untuk terus melestarikan budaya dan karya sastra termasuk sastra kontemporer di kalangan anak-anak muda. "Salah satunya kami ajak anak muda untuk ikut berkarya. Itu sudah kami awali dengan menggelar Lokakarya Alternate Universe dan Fanfiction pada Jumat (13/9) kemarin di Taman Pintar. Selanjutnya karya sastra kontemporer yang mungkin dicetuskan oleh anak-anak muda akan kami petakan," ungkapnya, Senin (16/9).

Menurutnya, budaya dan karya sastra Jawa harus terus dilestarikan, namun seiring dengan perkembangan zaman karya sastra kontemporer juga perlu diperhatikan untuk mendorong kreativitas dan produktivitas anak-anak muda di Kota Yogya. "Kami selalu berupaya adaptif terhadap perkembangan zaman, termasuk sastra kontemporer berbasis digital atau sastra cyber yang sekarang ini populer di kalang-

an anak-anak muda, yang juga menjadi media atau kanvas baru bagi dunia sastra kontemporer," jelasnya.

Pihaknya mengatakan, lokakarya tersebut memiliki peran penting dalam membangkitkan semangat dan kepekaan generasi muda terhadap sastra populer. Sehingga kreativitas mereka akan terus berkembang dan dapat berdampak positif bagi keragaman karya sastra di Kota Yogya.

"Kami ajang kemarin dapat menjadi wadah bagi anak-anak muda untuk menggali wawasan terkait dunia kepenulisan dan pengetahuan terkait sastra cyber. Acara ini juga menjadi pintu pembuka bagi anak-anak muda untuk menciptakan berbagai karya sastra, baik digital maupun konvensional. Selain itu juga memberikan kepekaan kepada kita bahwa alternate universe ataupun fanfiction telah mewarnai kesusastraan populer di Indonesia," katanya.Yetti juga menyampaikan, lokakarya tersebut merupakan bagian dari rangkaian Festival Sastra Yogya yang juga menjadi gebrakan baru. Di mana transisi perubahan dari era sastra konvensional menuju ke era sastra digital telah menjadi kenyataan yang tidak bisa dipungkiri.

Pada lokakarya itu menghadirkan

narasumber Titania Priantika dan Filiana Nur Wahiddah. Keduanya merupakan penulis yang menggeluti aliran alternative universe (AU) dan fanfiction, yang mengangkat dan mengkolaborasikan budaya, tradisi hingga sejarah Jawa di dalam karya kepenulisan. "Mungkin belum banyak AU ataupun fanfiction di era sekarang yang di dalamnya memuat soal budaya ataupun sejarah. Untuk itu kami memang mencoba mengkombinasikan keduanya untuk lini pembaca kami yang kebanyakan adalah Generasi Z. Ternyata diterima dengan baik dan harapannya meski hanya potongan kecil mengenai budaya Jawa di dalam ceritanya, tetap akan membangkitkan semangat anak muda supaya tidak lupa dengan budayanya," papar Filiana Nur Wahiddah.

Sementara itu Titania Priantika menyatakan, dalam penulisan setiap karyanya selain berawal dari keresahan juga harus dilengkapi dengan riset yang mendalam. Meskipun cerita yang dituliskan merupakan aliran populer, tetapi dirinya selalu menyiratkan pesan mendalam bagi pembacanya, secara khusus terkait kecintaannya pada batik dan budaya Jawa melalui tokoh yang diciptakan. **(Dhi)-f**

WISNU SABDONO PUTRO

Jabat Ketua, Selalu Terbuka bagi Anak Muda



KOTA YOGYAKARTA

masa jabatan 2024-2029 merupakan periode yang kedua bagi Wisnu. Periode pertamanya pada 2019-2024 berhasil dituntaskan dengan jabatan terakhir sebagai Ketua Komisi A. Sebagai alat kelengkapan dewan yang salah satu tugasnya membidangi masalah politik, maka tak heran jika Wisnu menaruh kepedulian terhadap keterlibatan anak muda.

Menurutnya, hampir setiap sendi kehidupan bernegara tidak lepas dari proses politik. Bahkan proses politik jugalah yang menjadikan pembangunan dapat berjalan dengan baik.

"Bagaimana jalan bisa mulus, harga sembako dapat terjangkau hingga masyarakat ekonomi lemah mampu ditolong, itu semua berangkat dari pembahasan politik," ungkapnya.

Oleh karena itu dirinya berharap agar anak muda tidak apatis dengan politik. Justru keterlibatan anak-anak muda dalam ber-

politik mampu memberikan keseimbangan dan harmoni bagi bangsa ini, termasuk dalam kancah di daerah. Tidak sedikit ide dan gagasan kaum muda yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan sebuah kebijakan. Sehingga ketika ada anak muda yang ingin belajar sekaligus curah gagasan mengenai politik, Wisnu berkomitmen menyempatkan diri di tengah kesibukannya. Salah satunya dibuktikan ketika dua pelajar dari DIY yang menjadi Parlemen Remaja DPR RI 2024 berkunjung ke gedung DPRD Kota Yogyakarta. Pria berusia 48 tahun ini secara langsung meladeni diskusi selama berjam-jam. "Saya tunggu kiprah anak-anak muda di politik," tandasnya.

Wisnu terpilih sebagai anggota dewan untuk periode keduanya di DPRD Kota Yogyakarta dari Daerah Pemilihan (Dapil) 2 yang meliputi Kemantren Wirobrajan, Gondomanan, Ngampilan dan Pakualaman.

Sebagai nakhoda di lembaga legislatif, dirinya pun bertekad untuk menjaga marwah dewan. Termasuk dalam ajang Pilkada 2024 saat ini, meski partai politik sebagai penaung anggota dewan mengusung calon yang berbeda namun kolektif kolegial dalam menjalankan tugas sebagai wakil rakyat tidak boleh ditinggalkan. Sehingga siapa pun walikota dan wakil walikota yang terpilih kelak, lembaga dewan tetap dapat menjalankan fungsi pengawasan secara kritis dan konstruktif.

(Dhi)-f

KR-Ardhi Wahdan